



## Menko Perekonomian:

# Indeks Kesembuhan COVID-19 Indonesia Terbaik di ASEAN

**JAKARTA** - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto yang juga Ketua Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) menyampaikan recovery index COVID-19 atau indeks kesembuhan COVID-19 Indonesia terbaik di ASEAN.



ANTARA/YouTube Perekonomian RI  
**Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.**

“Per 1 juta penduduk ada 4,6 kasus secara nasional dan dari data recovery index Indonesia terbaik di antara ASEAN dan nomor 54 dari negara lainnya (dunia),” kata Menko Airlangga dalam konferensi pers Perkembangan PPKM secara daring, Senin (11/10).

Menko Airlangga mengatakan indeks kesembuhan negara ASEAN lain yakni Singapura berada pada peringkat 70, Malaysia 102, dan Thailand 109. Airlangga juga menyampaikan bahwa tingkat kesembuhan di luar Jawa-Bali terus mengalami perbaikan. Sumatera memiliki tingkat kesembuhan mencapai 95,55 persen de-

ngan fatality rate-nya 3,56 persen dan perkembangan kasus aktifnya dari 9 Agustus sudah turun 94 persen. Nusa Tenggara recovery rate 96,99 persen, fatality rate 2,34 persen dan penurunan kasus aktif 95 persen. “Kalimantan recovery rate 95,9 persen, fatality rate 3,16 persen dengan penurunan turun 93,18 persen,” ujarnya.

Kemudian untuk Sulawesi memiliki tingkat kesembuhan 96,05 persen dengan fatality rate 2,63 persen dan penurunan kasus aktif mencapai 90,9 persen. Sedangkan di Maluku dan Papua tercatat tingkat kesembuhan 95,75

persen, fatality rate 1,75 persen dan penurunan kasus aktif 88,86 persen. Sedangkan untuk evaluasi mingguan PPKM luar Jawa-Bali, hanya menyisakan 1 kabupaten/kota yang masih menerapkan PPKM Level 4. “Berdasarkan assement mingguan di 386 kabupaten/kota luar Jawa Bali, 1 kab/kota masih level 4,” ungkap dia.

PPKM Level 3, lanjut Menko Airlangga, diterapkan 38 kab/kota. Kemudian

PPKM Level 2 berlaku di 278 kab/kota dan Level 1 diterapkan di 69 kab/kota. Sedangkan untuk penerapan PPKM secara provinsi di 27 provinsi luar Jawa Bali, tidak ada yang menerapkan Level 4. Penurunan juga terjadi PPKM Level 3 yang hanya menyisakan 3 provinsi, kemudian 22 provinsi menerapkan PPKM Level 2, serta 2 provinsi yakni Kepulauan Riau dan Nusa Tenggara Barat menerapkan PPKM Level 1. (ANTARA)

## Menparekraf Minta DIY Ajukan Uji Coba Terbatas untuk Nglanggeran

**GUNUNG KIDUL** - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno meminta Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta segera mengajukan Desa Wisata Nglanggeran di Kabupaten Gunung Kidul untuk mendapatkan izin pembukaan uji coba terbatas.

Sandiaga Uno di Gunung Kidul, DIY, Senin (11/10), mengatakan objek wisata Nglanggeran siap untuk kembali dibuka, karena telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan memiliki cleanliness, health, safety, and environment sustainability (CHSE) yang sangat bagus.

“Dari hasil diskusi dengan warga serta wisatawan, mereka juga berharap Nglanggeran ini kembali dibuka,” kata Sandiaga Uno saat mengunjungi Kawasan Desa Wisata Nglanggeran.

Ia mengatakan pengajuan izin uji coba terbatas tersebut sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri), khususnya bagi wilayah yang menerapkan PPKM Level 3 seperti Gunung Kidul, yang mengikuti aglomerasi DIY.

“Bagi wilayah PPKM Level 3 perlu melakukan pengajuan ke pusat jika ingin membuka kembali

wisata dengan uji coba terbatas. Sedangkan jika di Level 2, pembukaan bergantung pada pemerintah daerah setempat. Tentunya harus disiplin protokol kesehatan (prokes) serta memenuhi persyaratan yang ada jika ingin kembali dibuka,” katanya.

Dalam kunjungan tersebut, Sandiaga Uno secara simbolis memberikan penghargaan pada Nglanggeran sebagai Desa Wisata Mandiri Inspiratif. Dari ajang lomba desa wisata mandiri inspiratif, hanya ada tujuh desa wisata yang mendapatkan penghargaan serupa, termasuk Nglanggeran.

“Kami berharap pengelola Nglanggeran lebih mempersiapkan diri. Tak hanya untuk kembali menyambut wisatawan, tetapi juga dalam ajang UNWTO Best Tourism Village, menjadi salah satu perwakilan dari Indonesia,” katanya.

Sementara itu, Bupati Gunung Kidul Sunaryanta juga berharap objek wisata di wilayahnya kembali dibuka. Apalagi sejumlah destinasi dinilai cukup siap untuk menyambut wisatawan.

“Kami sanga berharap, tempat-tempat wisata di Gunung Kidul segera dibuka lagi agar masyarakat kembali bangkit,” kata Sunaryanta. (ANTARA)



ANTARA/Sutarni  
**Menparekraf Sandiaga Uno mengunjungi Embung Nglanggeran di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, DIY.**

## Indonesia Negara Kelima Vaksinasi COVID-19 Lebih 100 Juta Orang

**JAKARTA** - Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin mengatakan Indonesia berada di posisi kelima negara di dunia yang sudah mendapatkan akses vaksinasi COVID-19 bagi lebih dari 100 juta penduduk. “Sekarang sudah 163 juta suntikan diberikan, lebih dari 100 juta rakyat mendapatkan suntikan pertama dan sudah lebih 50 juta yang mendapatkan lengkap dua kali suntik,” kata Menkes Budi Gunadi saat konferensi pers PPKM yang diikuti secara daring di Jakarta, Senin (11/10).

Menkes mengatakan kondisi tersebut memosisikan Indonesia menjadi negara kelima di dunia yang sudah melebihi 100 juta orang warganya yang disuntik vaksin.

Lebih lanjut, dia mengatakan, laju suntikan vaksin sudah menembus angka dua juta per hari yang tercatat pada 23 dan



ANTARA/Desi Purnamawati  
**Menkes Budi Gunadi Sadikin**

25 September lalu. Diharapkan seterusnya bisa melewati dua juta dosis per hari.

Sementara itu, hingga saat ini jumlah vaksin yang sudah diterima Pemerintah Indonesia sebanyak 226 juta dosis dan yang sudah didistribusikan ke daerah mencapai 205 juta dosis.

Selain itu, sebanyak lima juta dosis dalam perjalanan dan yang sudah disuntikkan 160 juta dosis. “Sehingga, dalam waktu dua tiga hari ke depan masih ada stok 53 juta dosis di 34 provinsi yang seharusnya cukup untuk kita kejar suntikannya,” kata Menkes.

Menkes menyebutkan terjadi dinamika dalam bentuk suplai vaksin, sehingga vaksin Novavax yang tadinya akan didapat sebanyak 50 juta, kemungkinan yang diterima tahun ini hanya 20 juta dosis, sehingga untuk selisihnya akan diupayakan dari sumber lain. (ANTARA)

## Pemerintah Wajibkan Pemda Siapkan Isoter untuk Atlet PON Papua

**JAKARTA** - Pemerintah mewajibkan pemerintah daerah untuk menyiapkan fasilitas Isoter (Isolasi Terpadu) untuk para atlet yang kembali dari penyelenggaraan PON Papua.

“Diminta daerah masing-masing untuk mempersiapkan isoter di atau isolasi di wilayah atau di daerah masing-masing dan selama 5 hari. Tentunya (atlet) akan di PCR di hari pertama dan keempat,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam konferensi pers Perkembangan PPKM secara daring, Senin (11/10).

Menko Airlangga mengatakan pe-

merintah akan merevisi SE Satgas COVID-19 nomor 19 terkait mekanisme kepelungatan atlet PON tersebut dan peraturan karantina terbaru akan berlaku pada 12 Oktober mendatang.

“Kemarin sudah sekitar 30 persen atlet kembali itu persyaratannya adalah isolasi mandiri. Sehingga (peraturan) ini akan ditarik menjadi isolasi di wilayah karantina di wilayah masing-masing selama 5 hari,” ujar Airlangga. Airlangga juga menyebut bahwa seluruh biaya tes dan karantina di tanggung oleh pemerintah daerah dan Satgas COVID-19 daerah.

Lebih lanjut ia menyampaikan bah-

wa per 10 Oktober, sebanyak 65 orang dari dari penyelenggaraan PON terkonfirmasi positif COVID-19. Rinciannya, sebanyak 72 persen merupakan atlet, official 23 persen, coach 1,5 persen, wasit dan wartawan 1,5 persen. Sedangkan positivity rate PON Papua adalah 1,45 persen, kemudian terjadi di semua kota baik Jayapura, Kabupaten Jayapura, Mimika dan Merauke.

“Beberapa atlet yang cabor yang cukup banyak yang di atas 9 itu judo dan sepatu roda, kemudian 7 motocross panahan dan kriket, yang lain antara 4,2 dan 1,” tutur Airlangga. (ANTARA)

## BKKBN DIY Lakukan Intervensi Gizi Cegah Kekerdilan Saat Pandemi

**SLEMAN** - Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan pandemi COVID-19 telah menaikkan kembali angka prevalensi kekerdilan (stunting) sehingga dilakukan upaya pencegahan melalui intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif bagi ibu hamil.

“Prevalensi balita pendek di DIY pada 2018 sebesar 10,37 persen, turun menjadi 10,69 pada 2019,” kata Plh. Kepala Perwakilan BKKBN DIY Rohdhiana Sumariati pada Sosialisasi Advokasi KIE Program Bangsa Kencana Bersama Mitra Kerja di Kabupaten Sleman di Pendopo Kelurahan Condong Catur, Senin (11/10).

Menurut dia, meski angka stunting DIY tergolong rendah dan di bawah rata-rata nasional, namun pemerintah setempat berupaya mempercepat penurunan dengan berbagai cara. Terlebih, karena saat ini ada tantangan



ANTARA/Victorinus Sat Pranyoto

**Sosialisasi Advokasi KIE Program Bangsa Kencana Bersama Mitra Kerja dalam upaya mencegah kenaikan angka stunting di Pendopo Kelurahan Condong Catur.**

pandemi yang berisiko meningkatkan kembali kasus stunting.

“Diantaranya yang bisa dilakukan adalah melalui intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif untuk membantu ibu hamil, bayi, dan remaja putri,” katanya.

Ia mengatakan, intervensi gizi spesifik antara lain dengan memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya kekurangan energi kronis. “Ibu hamil yang mengalami ane-

mia juga akan mendapatkan tablet tambah darah. Selanjutnya ada upaya konsumsi garam beryodium, suplementasi zink, vitamin A, imunisasi dasar lengkap balita, pemberian obat cacing, tata laksana gizi buruk, dan lain-lain,” katanya.

Rohdhiana mengatakan sembari menjalankan upaya langsung kepada sasaran itu, intervensi gizi sensitif berupa memastikan tersedia air bersih dan sanitasi, akses layanan kesehatan dan KB, jaminan kesehatan, edukasi

kesehatan dan sebagainya juga dilakukan. “Upaya-upaya di atas membutuhkan konvergensi multi sektor. Semua harus berkolaborasi dimulai dari perencanaan, penganggaran, penggerakan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian. BKKBN yang ditunjuk sebagai koordinator pelaksana di lapangan tidak bisa bekerja sendiri,” katanya.

Di lapangan, BKKBN melaksanakan Bina Keluarga Balita (BKB) dan memastikan akses layanan keluarga berencana. Salah satu yang ditekankan adalah pengasuhan 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). “Dalam Pengasuhan 1.000 HPK, BKKBN mendapat tugas pemberdayaan keluarga (intervensi sensitif) melalui Pengasuhan 1.000 HPK, yaitu pengasuhan yang dilakukan saat kehamilan sampai dengan anak berusia 2 (dua) tahun setelah kelahiran,” katanya. (ANTARA)

Terapi antibodi untuk mencegah COVID-19 buatan AstraZeneca tengah diajukan untuk mendapatkan izin penggunaan darurat Badan Pengawas Obat dan Makanan (FDA) AS. Terapi ini disebut sebagai alternatif untuk orang yang berisiko tinggi terinfeksi COVID-19.

### MENGENAL TERAPI ANTIBODI COVID-19

**TERAPI ANTIBODI**

**Nama**  
AZD7442

**Dosis**  
300 mg

**Penggunaan**  
Melalui suntikan intramuskular.

**Platform**  
Kombinasi dua long-acting antibody (LAAB) dari pasien terinfeksi virus SARS-CoV-2.

**UJI KLINIS FASE III**

**Partisipan**  
5.197 orang

**Lokasi**  
AS, Inggris, Spanyol, Prancis, Belgia

**Waktu**  
12 November 2020 – 20 Agustus 2021

**Kriteria**  
Usia ≥18 tahun, Belum divaksin, Sehat dan tidak terinfeksi virus SARS-CoV-2

**Hasil**  
AZD7442 mengurangi risiko gejala COVID-19 hingga 77%.  
Penerima AZD7442 tidak bergejala berat-kritis.

**TENTANG TERAPI ANTIBODI AZD7442**

- Terapi antibodi AZD7442 tidak menggantikan vaksinasi.
- Data praklinis menunjukkan LAAB dapat mencegah virus SARS-CoV-2 menghuni sel.
- Terapi antibodi diklaim dapat bertahan dalam tubuh hingga 12 bulan.
- AZD7442 bekerja terhadap varian baru, termasuk Delta.

**Menelas Pangalos**  
Kepala Riset dan Pengembangan AstraZeneca

“Yang terpenting kami ingin melindungi populasi rentan yang tidak dapat terlindungi vaksin, tetapi nanti tergantung keputusan otoritas berwenang untuk memilih kelompok yang ditarget.”

DATA: ASTRAZENECA | RISET: DYAH | GRAFIS: JATI/PERDINAN/NOROLUJADI | EDITOR: HEPPIY